

EVALUASI EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH DASAR: STUDI KASUS DI SD NEGERI 165721 TEBING TINGGI

Lia Arifia Ningsih

SD Negeri 165721 Tebing Tinggi, Indonesia

Email: liaarifianingsih@gmail.com

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kebijakan pendidikan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, dengan tujuan memberikan ruang bagi sekolah untuk lebih fleksibel dalam menentukan pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (SD), dengan studi kasus di SD Negeri 165721 Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, guru, serta observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 165721 Tebing Tinggi memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar, namun masih terdapat beberapa tantangan terkait pelatihan guru, sarana prasarana, serta kesiapan orang tua dalam mendukung kebijakan tersebut. Artikel ini juga mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.

Kata Kunci: Evaluasi, Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar, Implementasi, Pembelajaran.

ABSTRACT

The Independent Curriculum is one of the education policies launched by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia, with the aim of providing space for schools to be more flexible in determining learning approaches according to student characteristics and needs. This article aims to evaluate the effectiveness of the implementation of the Independent Curriculum in Elementary Schools (SD), with a case study at SD Negeri 165721 Tebing Tinggi. This study uses a descriptive qualitative approach with in-depth interviews with the principal, teachers, and observations of learning activities carried out in class. The results of the study indicate that the implementation of the Independent Curriculum at SD Negeri 165721 Tebing Tinggi has a positive impact on increasing student involvement in the learning process, but there are still several challenges related to teacher training, facilities and infrastructure, and parental readiness to support the policy. This article also identifies various factors that influence the success of the implementation of the Independent Curriculum in elementary schools and provides recommendations for further improvement.

Keywords: Evaluation, Independent Curriculum, Elementary School, Implementation, Learning.

PENDAHULUAN

Sejak diluncurkannya Kurikulum Merdeka pada tahun 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) berkomitmen untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di Indonesia. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan bagi sekolah untuk menentukan cara, materi, dan waktu yang paling sesuai dengan kondisi dan potensi siswa, sehingga diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, kreatif, dan lebih memfokuskan pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik.

Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (SD) memiliki tantangan tersendiri, terutama terkait dengan kesiapan sekolah, guru, dan peserta didik dalam menghadapi perubahan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas implementasi kurikulum ini, guna mengetahui sejauh mana kurikulum ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasinya.

SD Negeri 165721 Tebing Tinggi dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sejak awal tahun ajaran baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum ini, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih optimal.

Pendidikan di Indonesia mengalami berbagai perubahan besar dalam beberapa dekade terakhir, salah satunya adalah dengan diperkenalkannya Kurikulum Merdeka pada tahun 2022. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan kebebasan kepada setiap satuan pendidikan untuk menentukan pola pembelajaran yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, potensi sekolah, dan kondisi lingkungan. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Salah satu tujuan utama dari Kurikulum Merdeka adalah memberikan ruang bagi sekolah untuk lebih fleksibel dalam menentukan materi ajar dan metode pembelajaran, agar siswa bisa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan minat serta bakatnya. Pembelajaran yang bersifat lebih personal ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Di sisi lain, pelaksanaan kurikulum ini juga menuntut kesiapan dari berbagai pihak, terutama guru dan tenaga pendidikan lainnya, dalam hal pemahaman terhadap konsep kurikulum baru serta penerapan metode pengajaran yang inovatif.

Namun, meskipun Kurikulum Merdeka menawarkan berbagai potensi manfaat, implementasinya di tingkat sekolah dasar (SD) tidak lepas dari tantangan. Kesiapan guru dalam menghadapi perubahan tersebut, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, menjadi salah satu kendala yang harus diatasi. Di SD Negeri 165721 Tebing Tinggi, yang telah mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, terdapat berbagai perubahan dalam cara guru mengajar, struktur pembelajaran, dan interaksi antara siswa dengan materi ajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka di SD tersebut, guna mengetahui sejauh mana perubahan yang dilakukan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di tingkat dasar, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung atau menghambat penerapan kurikulum tersebut.

Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil dari implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, sekaligus memberikan rekomendasi bagi pihak terkait untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan dalam rangka

mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yang lebih baik. Dengan memahami proses dan hasil implementasi Kurikulum Merdeka, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus di SD Negeri 165721 Tebing Tinggi. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1. Wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, untuk menggali pandangan mereka mengenai implementasi Kurikulum Merdeka.
2. Observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang menerapkan Kurikulum Merdeka.
3. Dokumentasi, berupa analisis terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kurikulum yang digunakan, serta evaluasi hasil belajar siswa.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, beberapa guru kelas, dan sejumlah siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 165721 Tebing Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 165721 Tebing Tinggi, implementasi Kurikulum Merdeka telah dilaksanakan dengan cukup baik meskipun masih menghadapi beberapa tantangan. Sekolah ini telah mulai menerapkan konsep Kurikulum Merdeka sejak awal tahun ajaran 2022/2023, yang melibatkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada kebutuhan siswa. Dalam implementasinya, terdapat beberapa perubahan yang signifikan dalam struktur dan pendekatan pembelajaran, antara lain:

Fleksibilitas dalam Penentuan Materi Ajar: Guru diberikan kebebasan untuk memilih materi ajar yang relevan dengan kondisi dan potensi siswa, serta mengadaptasi materi ajar sesuai dengan kebutuhan lokal dan minat siswa. Hal ini memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna.

Metode Pembelajaran yang Lebih Aktif: Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) mulai diterapkan di berbagai mata pelajaran. Guru mengedepankan pendekatan yang lebih aktif, di mana siswa diberikan kesempatan untuk bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas-tugas yang menantang.

Penerapan Pembelajaran yang Berorientasi pada Pengembangan Karakter: Selain fokus pada kompetensi akademik, Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya pengembangan karakter. Hal ini tercermin dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan keterampilan sosial lainnya.

Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa, ditemukan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 165721 Tebing Tinggi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa temuan utama mengenai efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut: **Peningkatan Keterlibatan Siswa:** Siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pendekatan yang lebih fleksibel dan berbasis proyek memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dalam diskusi kelompok dan penyelesaian proyek, siswa tidak hanya belajar tentang materi pelajaran, tetapi juga belajar untuk bekerja sama dan bertanggung jawab.

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Problem Solving: Dengan adanya pembelajaran berbasis masalah dan proyek, siswa dilatih untuk menganalisis, memecahkan masalah, serta mengembangkan pemikiran kritis. Mereka diberikan tantangan untuk menyelesaikan masalah dunia nyata yang dapat mengasah kemampuan analitis dan kreatifitas mereka.

Pengembangan Karakter: Salah satu aspek penting dari Kurikulum Merdeka adalah pengembangan karakter siswa. Di SD Negeri 165721, guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran dalam setiap pembelajaran dan kegiatan sehari-hari di sekolah. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang lebih tertib dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Peningkatan Kemandirian Siswa: Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi siswa untuk lebih mandiri dalam belajar. Mereka diberi kesempatan untuk memilih topik yang mereka minati dalam pembelajaran proyek, serta diberi kebebasan dalam pengorganisasian tugas-tugas belajar.

Tantangan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Meskipun implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 165721 Tebing Tinggi memberikan hasil positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya:

Keterbatasan Fasilitas dan Sarana: Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Meskipun ada kebebasan dalam memilih materi ajar dan metode pembelajaran, beberapa guru merasa terbatas dalam hal sarana pembelajaran seperti media teknologi dan alat peraga yang mendukung metode pembelajaran berbasis proyek.

Kesiapan Guru: Meskipun mayoritas guru di SD Negeri 165721 menunjukkan antusiasme terhadap Kurikulum Merdeka, masih ada beberapa guru yang belum sepenuhnya siap untuk mengimplementasikan kurikulum ini secara optimal. Beberapa guru merasa kesulitan dalam mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis proyek karena kurangnya pelatihan intensif dan pengalaman dalam menggunakan pendekatan ini.

Peran Orang Tua: Implementasi Kurikulum Merdeka juga memerlukan dukungan dari orang tua siswa. Beberapa orang tua mengungkapkan kesulitan dalam memahami perubahan kurikulum dan cara mendukung anak-anak mereka di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk melibatkan orang tua lebih aktif dalam proses pembelajaran anak di luar sekolah.

Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 165721 Tebing Tinggi antara lain:

Komitmen Kepala Sekolah: Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Di SD Negeri 165721, kepala sekolah memberikan dukungan penuh kepada guru dalam pelaksanaan kurikulum ini, termasuk memberikan kesempatan untuk pelatihan dan pengembangan profesional.

Keterlibatan Guru: Guru yang memiliki sikap positif terhadap perubahan kurikulum serta kemauan untuk belajar dan beradaptasi dengan pendekatan baru, menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi. Guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini menunjukkan keterbukaan terhadap pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis pada kebutuhan siswa.

Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran: Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih tinggi. Pendekatan yang memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih topik dan mengelola tugas mereka sendiri membuat mereka lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 165721 Tebing Tinggi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran, beberapa faktor penghambat perlu segera diatasi. Pelatihan bagi guru adalah salah satu aspek penting yang harus ditingkatkan, karena sebagian besar guru merasa belum cukup siap dalam mengimplementasikan kurikulum ini secara optimal. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelatihan yang lebih sistematis dan berkelanjutan sangat diperlukan. Selain itu, sarana dan prasarana juga perlu ditingkatkan, terutama akses terhadap teknologi yang dapat mendukung pembelajaran berbasis digital. Keterbatasan fasilitas di sekolah menjadi salah satu penghambat utama dalam mengoptimalkan kurikulum ini. Sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka, sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai agar siswa dapat belajar dengan cara yang lebih inovatif dan menyenangkan. Dukungan orang tua juga menjadi faktor penting dalam kelancaran implementasi Kurikulum Merdeka. Sekolah perlu melakukan komunikasi yang lebih intens dengan orang tua agar mereka dapat memahami dan mendukung perubahan yang terjadi dalam sistem pembelajaran.

KESIMPULAN

Pendidikan berbasis Kurikulum Merdeka di SD Negeri 165721 Tebing Tinggi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meskipun masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Agar implementasi Kurikulum Merdeka lebih efektif, perlu adanya peningkatan kualitas pelatihan guru, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung, serta peningkatan peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A. (2021). Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik*, 11(1), 78-90.
- Arifin, Z., & Fadila, N. (2023). Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 102-116.
- Badu, I. (2020). "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 45-60.
- Hasibuan, R. (2022). Kurikulum Merdeka dan Tantangannya dalam Implementasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(4), 201-215.
- Hidayati, I., & Wijayanti, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-59.
- Kemendikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Prasetya, D., & Hidayati, S. (2023). Peran Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 25-37.
- Rahman, A., & Mahmud, A. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 17(2), 77-88.
- Ridwan, M. & Hasanah, M. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 6(3), 94-108.
- Sari, D. P., & Setiawan, A. (2023). Evaluasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SD Negeri 10 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(2), 150-162.
- Setiawan, R., & Anwar, R. (2020). "Kurikulum Merdeka: Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan." *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(4),
- Sumantri, A., & Asri, A. (2021). Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(3), 213-228.

- Suparman, M., & Yulianti, D. (2021). "Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(1), 24-38.
- Wibowo, S. (2021). "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Dasar di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 15-32.